

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN KERJA DAN FAKTOR PERILAKU
KERJA DENGAN KEJADIAN MALARIA DI AREA LOWLAND PT FREEPORT
INDONESIA**

**MOKHAMAD MUNIRU ZAMAN- 25000120140087
2024-SKRIPSI**

Malaria disebabkan oleh parasit yang menyebar melalui nyamuk *Anopheles*. Parasit yang menyebabkan malaria pada manusia dan penyakit ini sering terjadi di wilayah tropis dan subtropis. Permasalahan yang dikaji adalah adakah hubungan faktor lingkungan kerja dan faktor perilaku kerja dengan kejadian malaria. Penelitian ini merupakan tinjauan observasional analitik dengan metodologi *cross sectional* yang dilakukan pada 170 responden kawasan di area lowland PTFI. Kuesioner dan wawancara digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyidikan informasi menggunakan pemeriksaan univariat, pemeriksaan bivariat dengan uji chi square dengan program SPSS. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ($p=0,323$), jenis kelamin ($p=0,001$), pendidikan ($p=1,000$), lama kerja ($p=0,498$), pekerjaan keluar ruangan pada malam hari ($p=0,012$), mempunyai aktivitas pada malam hari ($p=0,022$), berangkat kerja rentang ($p=<0,001$), kegiatan rutin ($p=0,006$), memakai baju panjang ($p=0,506$), sering keluar rumah pada malam hari ($p=0,002$), pekerjaan harus pulang pada malam hari ($p=0,329$), menggantung pakaian ($p=0,182$), menggunakan lotion ($p=0,022$), menggunakan anti nyamuk ($p=0,053$), mempunyai kelambu ($p=0,047$), menggunakan kelambu ($p=0,212$), sering menutup pintu dan jendela ($p=0,497$), ventilasi kantor ($p=0,286$), ventilasi rumah ($0,167$), rumah terdapat sungai ($p=0,021$), rumah terdapat hutan ($p=1,000$), rumah terdapat genangan ($p=0,128$), tempat kerja terdapat ($p=0,741$), tempat kerja terdapat genangan ($p=1,000$), tempat kerja terdapat hutan ($0,077$), tempat kerja terdapat rawa ($p=0,016$). Variabel yang berhubungan dengan kejadian malaria jenis lamin, pekerjaan keluar pada malam hari, mempunyai aktivitas pada malam hari, berangkat kerja rentang, sering keluar pada malam hari, menggunakan lotion, rumah terdapat sungai, dan tempat kerja terdapat rawa. Variabel bekerja rentang adalah perilaku yang menempatkan pekerja paling berisiko terhadap penyakit malaria di area lowland PTFI

Kata kunci: malaria, lingkung kerja, perilaku kerja